

MODUL AJAR

KELAS V SEKOLAH DASAR

KODE MODUL AJAR: IND.C.SAA.5.3

Menggali Informasi dalam Bacaan *Tema: Ekosistem*

MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Alokasi waktu: 12 jp (420 menit)

Oleh

TRISKA FAUZIAH RESMIATI, M.PD.



Capaian Pembelajaran Fase C



Menyimak

Pelajar mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan) dan audio.

Membaca dan Memirsa

Pelajar mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

Berbicara dan Mempresentasikan


Pelajar mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

Menulis

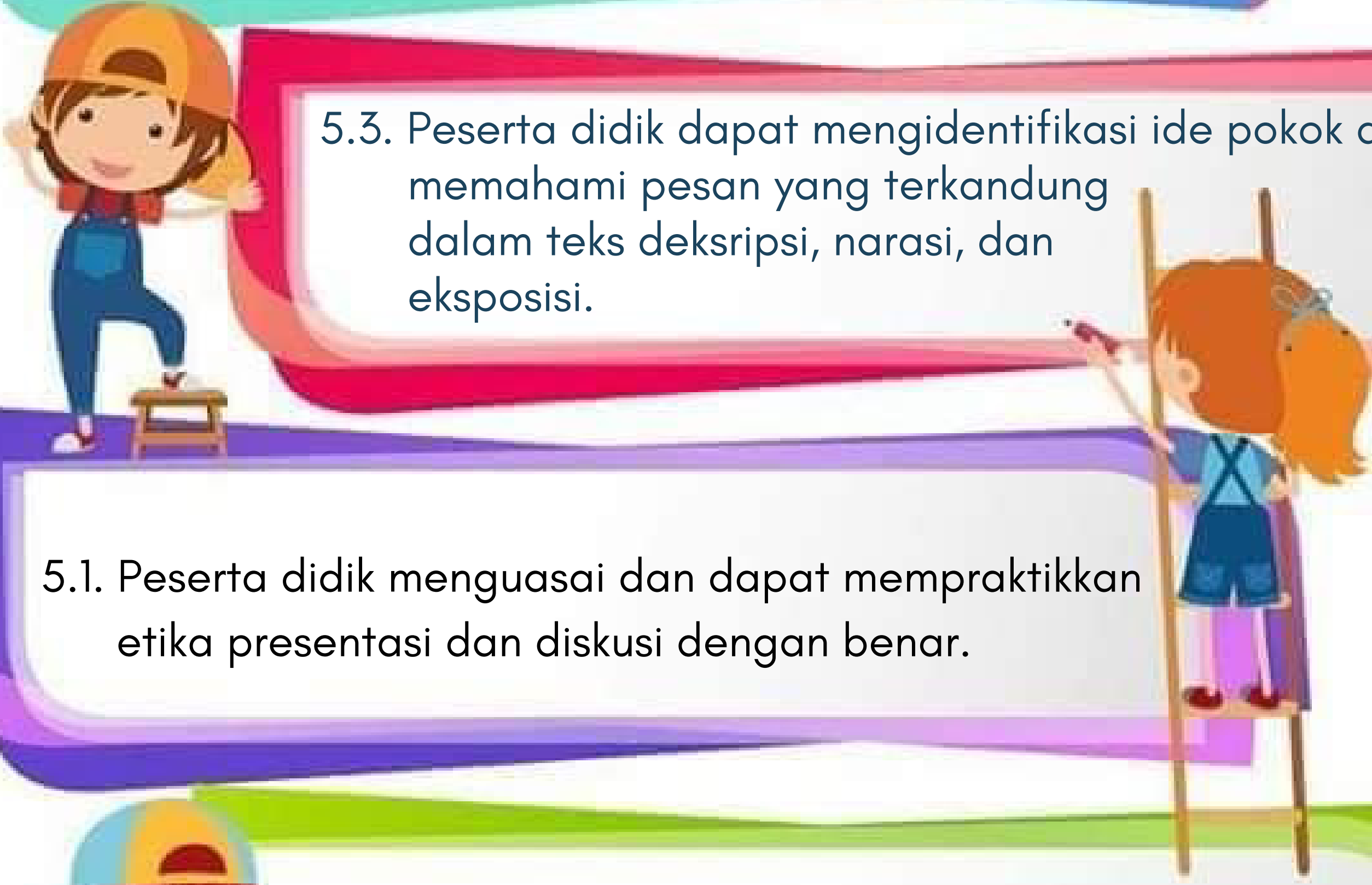
Pelajar mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, meyakinkan pembaca



Tujuan Pembelajaran:




5.3. Peserta didik memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, podcast, film/video, iklan)



5.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan memahami pesan yang terkandung dalam teks deksripsi, narasi, dan eksposisi.

5.1. Peserta didik menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.



5.3. Peserta didik dapat menulis teks eksposisi persuasif dengan informasi yang akurat dan relevan.

Pertanyaan Inkuiri

Bagaimana cara menemukan dan menyampaikan informasi penting dalam bacaan?

Domain Mapel

Pengetahuan/
keterampilan
prasyarat

Profil
Pelajar Pancasila

Menggali Informasi
Bacaan

Fokus Elemen
membaca, berbicara,
dan menulis

Informasi penting dalam
bacaan, ide pokok,
gagasan penjelas, dan
ringkasan

Berakhlak Mulia:
Akhlak kepada alam

Bernalar Kritis:
Memproses informasi
dan gagasan

Bergotong-royong:
Kolaborasi

Sarana Prasarana:

1. Papan pajang
2. Gambar/video tentang ekosistem
3. Ruang lapang/terbuka
4. Akses internet

Target Peserta Didik:

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar hyper aktif dan slow learner
3. Peserta didik berprestasi tinggi

Jumlah Peserta Didik: Maksimum 28 Peserta Didik

Ketersediaan materi:

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA

Model Pembelajaran:

- Tatap muka
- Blended learning

Asesmen:

1. Asesmen individu: performa (produk)
2. Asesmen kelompok: performa (presentasi dan produk)

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan peserta didik: 1.Individu

2.Berkelompok (maksimal 4 orang)

Metode:

- 1.Diskusi**
- 2.Presentasi**
- 3.Eksplorasi**
- 4.Permainan**
- 5.Simulasi**
- 6.Pemecahan masalah**
- 7.Two stay two stray**
- 8.GIST (Generating Information between Schemata and Text)**

Materi Ajar :

Lembar Kegiatan 1: Identifikasi ide pokok dan gagasan penjelas pada teks bacaan tentang ekosistem

Lembar kegiatan 2: Menemukan dan menyimpulkan makna kosakata tentang ekosistem

Lembar kegiatan 3: Membuat ringkasan berdasarkan isi teks bacaan tentang ekosistem

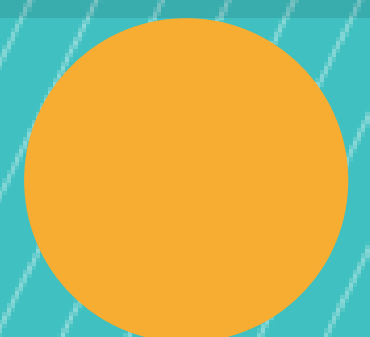
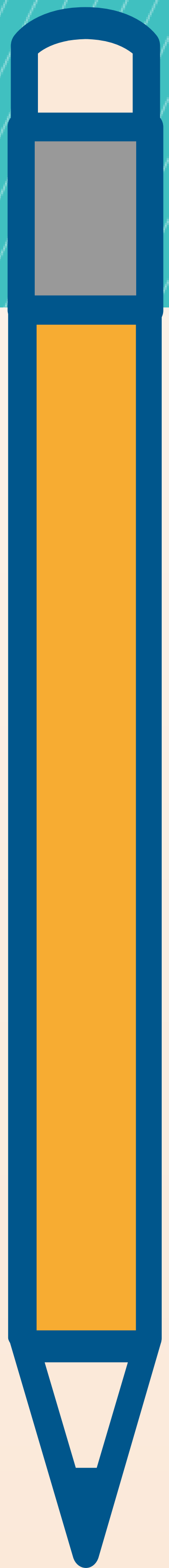
Alat, bahan, dan prakiraan biaya yang diperlukan

- **Karton besar sejumlah kelompok**
7 x @Rp4.000 = Rp28.000
- **Print Set gambar komponen ekosistem**
7 x @Rp1.000= Rp7.000
- **Lembar Kegiatan perkelompok**
7 x @Rp1.000= Rp7.000
- **Set Spidol warna-warni (bila memungkinkan untuk setiap kelompok)**
Rp15.000
- **Print dan copy lembar kerja peserta didik**
28 x @Rp200 = Rp5.600

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

60-120 menit:

1. Cetak lembar kegiatan 1 dan 2 sejumlah kelompok (7 eksemplar)
2. Cetak lembar kegiatan 3 sejumlah murid (maksimal 28 eksemplar)
3. Cari kosa kata tentang ekosistem beserta maknanya
4. Siapkan gambar/video tentang ekosistem yang sesuai dengan pembelajaran
5. Siapkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran (spidol, karton, dll.)



Urutan kegiatan Pembelajaran I (6 x 35 menit)

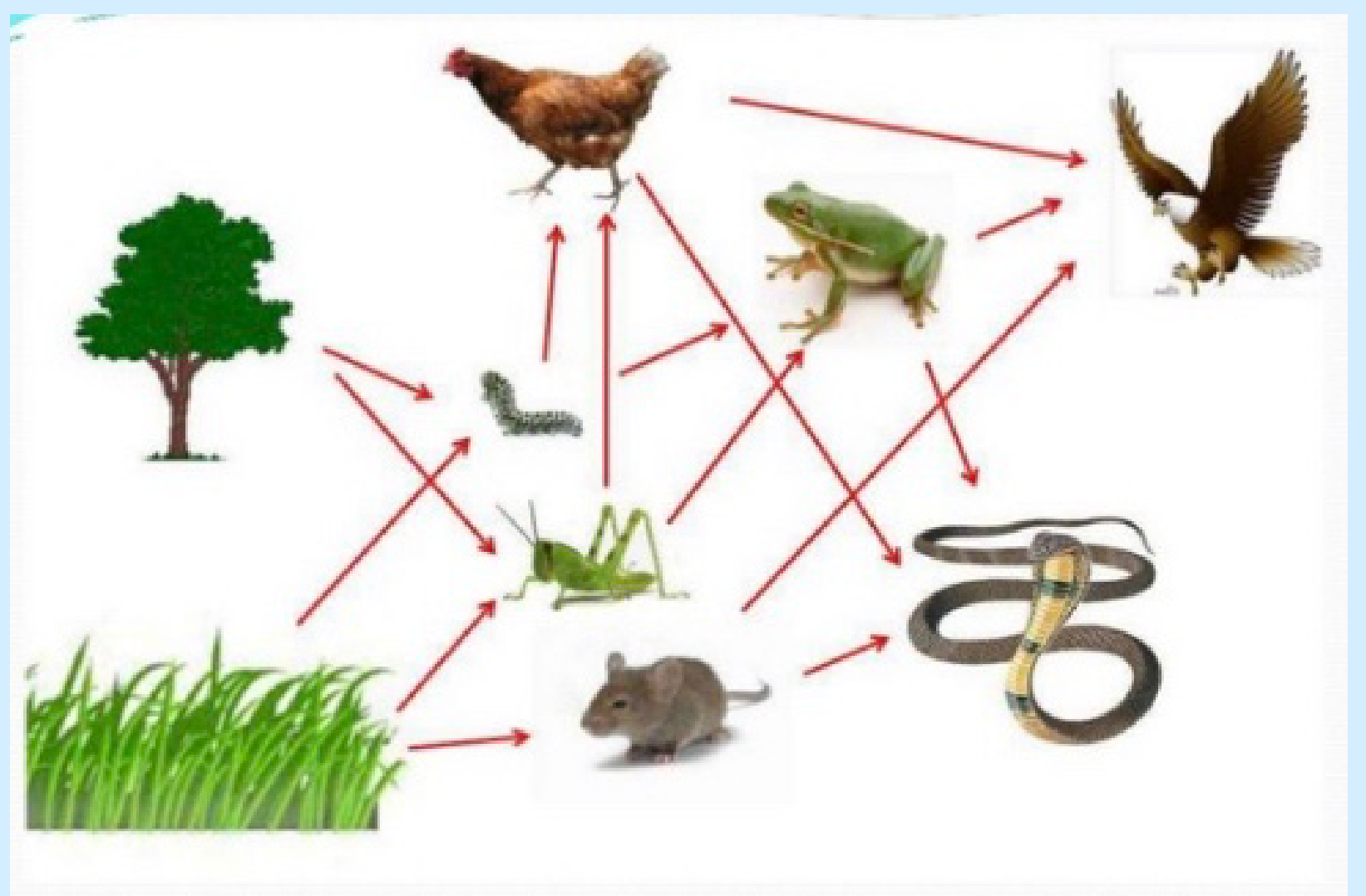
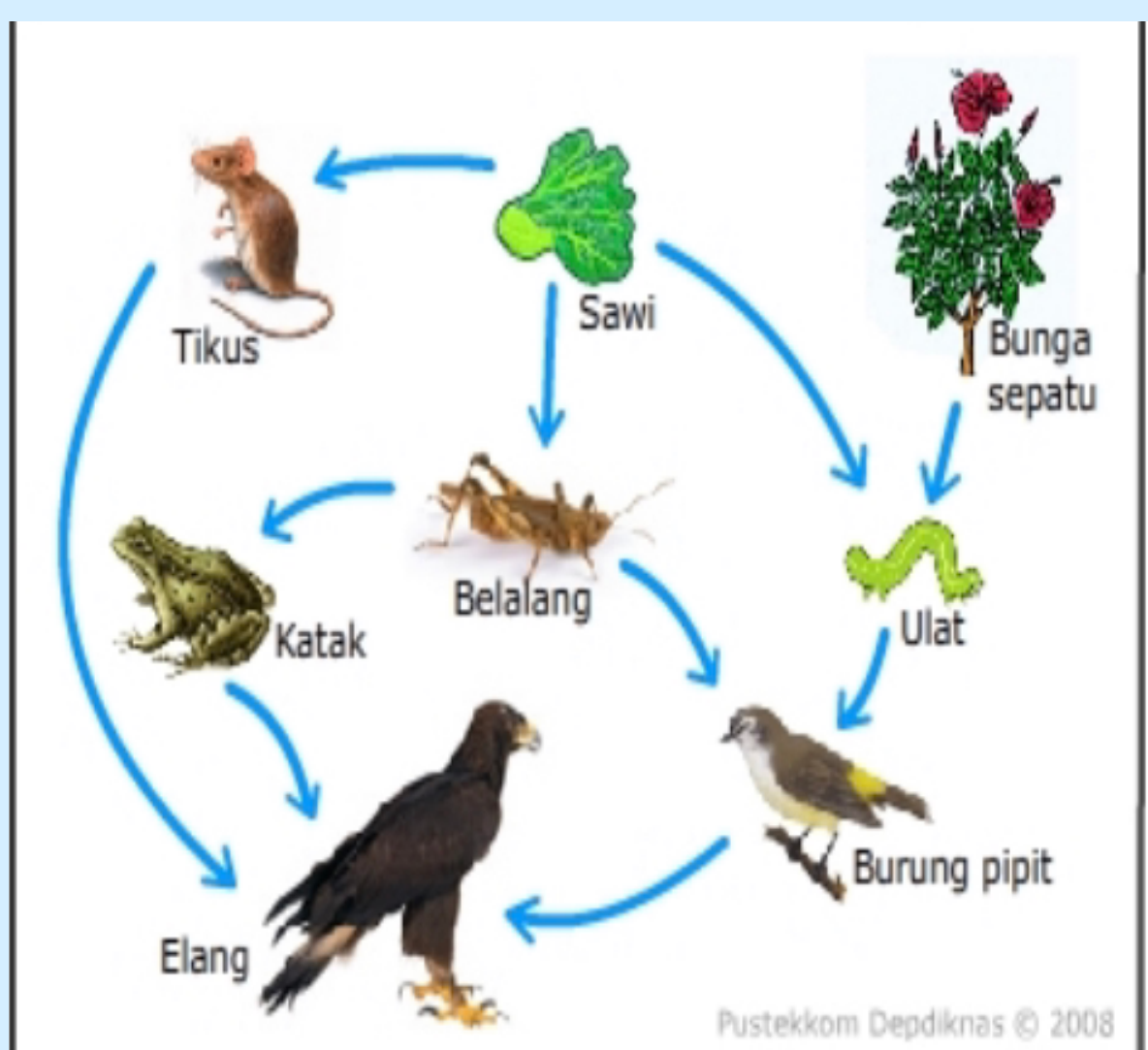
Awal Pembelajaran (35 menit, dapat dilakukan secara daring/tatap muka)

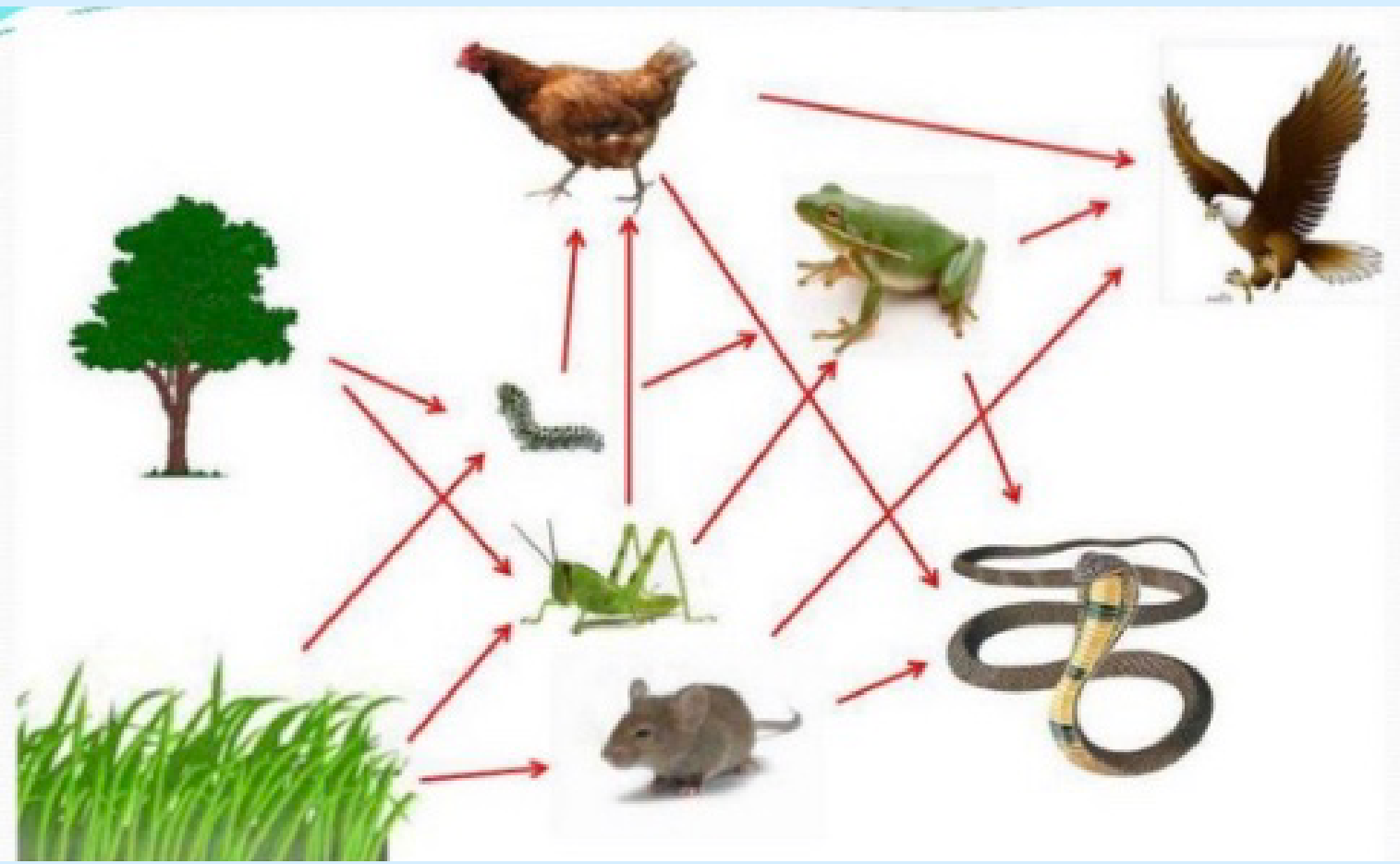
1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan dan mengawali dengan pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter (berdoa sebelum kegiatan, saling menyapa, presensi, dll.)
2. Apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan tujuan pembelajaran untuk menggali informasi dari teks dengan tema ekosistem. kegiatan ini bisa dilakukan dengan mengajukan permasalahan terkait dengan ekosistem, misalnya: **“Bagaimana cara menemukan informasi dalam teks?”** atau **“Bagaimana keterkaitan makhluk hidup dengan lingkungan?”** **Apersepsi disesuaikan dengan kondisi nyata ekosistem yang terdekat dengan lingkungan peserta didik.**
3. Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah maksimal perkelompok 4 orang melalui permainan (contoh permainan: bernyanyi, bermain tepuk, permainan angka, dll.)

Orientasi terhadap masalah (35 menit, dapat dilakukan secara daring/tatap muka)

1. Setiap kelompok melakukan pengamatan langsung lingkungan (**pengamatan diarahkan pada ekosistem yang ada di lingkungan**), video ekosistem, atau gambar ekosistem, pengamatan dilakukan untuk membangun skemata (pengetahuan awal) peserta didik tentang ekosistem.

Alternatif gambar untuk peserta didik





Gambar diunduh dari
www.google.co.id @freeclipart

Kegiatan 1 (70 menit, tatap muka)

1. Setiap kelompok dibagi Lembar Kegiatan 1 untuk mengidentifikasi ide pokok dan gagasan penjelas yang akan dilakukan melalui permainan
2. Peserta didik melakukan permainan menentukan ide pokok paragraf dengan menebak gerakan hewan (upayakan anak yang berkebutuhan khusus hyper aktif untuk melakukan banyak gerakan pada kegiatan ini), kelompok yang berhasil menebak gerakan hewan, berhak untuk menjawab dan mendapat point/bintang jika jawaban benar. Jika belum tepat, kelompok lain memiliki kesempatan untuk menjawab.
3. Pada permainan tebak ide pokok, guru mereview pengetahuan peserta didik tentang ide pokok dan gagasan penjelas, kemudian menampilkan satu paragraf secara utuh, setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi ide pokok dan gagasan penjelas pada paragraf tersebut. Kelompok yang mendapat giliran menebak harus menyampaikan alasan jawabannya.
4. Permainan dilanjutkan hingga seluruh paragraf habis terbahas.
5. Peserta didik menyimpulkan perbedaan antara ide pokok dan gagasan penjelas serta mendapatkan penguatan.

Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpencapaian tinggi (cibi) berikan contoh paragraf yang memiliki variasi letak ide pokok bervariasi (paragraf deduktif dan induktif atau pun campuran).

Untuk peserta didik yang memiliki kesulitan belajar (slow learner), bimbing murid untuk menemukan ide pokok pada paragraf yang tidak terlalu kompleks atau dengan pola paragraf sejenis saja (induktif atau deduktif saja)

Kegiatan 2 (70 menit, tatap muka)

1. Setiap kelompok dibagi Lembar Kegiatan 2 untuk menemukan kosakata tentang ekosistem.
2. Kelompok diarahkan untuk berdiskusi dalam mencari dan menemukan kosakata terkait dengan ekosistem serta melakukan eksplorasi menggunakan kamus.
3. Kelompok mendapatkan karton dan spidol warna untuk memajang kosakata beserta maknanya berdasarkan pencarian informasi.
4. Kelompok mengembangkan 5 kalimat yang mengandung kosakata ekosistem dan menuliskannya pada karton sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (materi pengayaan bagi peserta didik cerdas istimewa dapat dikembangkan untuk membuat paragraf menggunakan kosakata tersebut, sedangkan untuk peserta didik yang memiliki hambatan belajar, bisa dilakukan dengan melengkapi kalimat dengan kosakata yang tepat).
5. Kelompok melakukan simulasi two stay two stray untuk membandingkan hasil kerjanya dengan kelompok lain tujuan menyamakan persepsi dan atau menambah informasi
6. Simulasi dilakukan dengan cara 2 anggota diam di tempat untuk menjadi presenter dan 2 anggota lain berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi. Setelahnya, 2 anggota yang berkunjung menyampaikan perbedaan atau informasi tambahan yang ditemui pada kelompok lain.
7. Guru mendampingi penguatan dan kesimpulan yang didapatkan dari pembelajaran.
8. Setiap kelompok mengumpulkan lembar kegiatan untuk dijadikan portofolio atau hasil proses pembelajaran.
9. Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kesan peserta didik terhadap pembelajaran. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memberikan masukan untuk kegiatan pembelajaran dan memberikan reward kepada peserta didik yang mengalami perkembangan dan atau meraih point. Tak lupa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Urutan kegiatan Pembelajaran 2 (6 x 35 menit)

Awal Pembelajaran (35 menit, dapat dilakukan secara daring atau tatap muka)

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan dan mengawali dengan pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter (berdoa sebelum kegiatan, saling menyapa, presensi, dll.)
2. Apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan tujuan pembelajaran untuk menggali informasi dari teks dengan tema ekosistem, misalnya: “Bagaimana cara meringkas isi bacaan?” atau “Bagaimana keterkaitan makhluk hidup dengan lingkungan?” atau “Bagaimana jika salah satu komponen makhluk hidup melimpah atau musnah?”
3. Guru bertanya bagaimana cara menyampaikan informasi dari isi teks secara ringkas untuk teks fiksi.
4. Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah maksimal perkelompok 4 orang melalui permainan (contoh permainan: bernyanyi, bermain tepuk, permainan angka, dll.)

Orientasi terhadap masalah (35 menit, dapat dilakukan secara daring atau tatap muka)

1. Guru mengulas informasi terkait teks yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membuat ringkasan berdasarkan isi teks.

Kegiatan 3 (70 menit, tatap muka)

1. Setiap kelompok mendapatkan lembar kegiatan 3 yang berisi teks bacaan dengan tema ekosistem.
2. Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan informasi penting dari setiap paragraf.
3. Arahkan peserta didik untuk memilah ide pokok dan penjelas dari setiap paragraf dan menekankan pada ide pokok dari setiap paragraf.
4. Kelompok menyusun ringkasan berdasarkan informasi penting yang telah ditemukan setiap kelompok secara runtut dengan pemahaman bahasa setiap kelompok masing-masing.
5. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja di dalam kelompok, dengan menceritakan isi teks berdasarkan hasil ringkasan, arahkan pada tanya jawab/tanggapan antarkelompok.
6. Peserta didik menyimpulkan langkah-langkah menyusun ringkasan berdasarkan isi teks.
7. Kelompok memecahkan masalah yang disampaikan awal pembelajaran mengenai keterkaitan komponen dalam ekosistem.

Kegiatan Evaluasi dan penutup (70 menit, secara daring atau tatap muka)

1. Setiap peserta didik mendapatkan Lembar Kegiatan membuat ringkasan berdasarkan isi teks secara mandiri (bagi peserta didik berprestasi tinggi dapat dikembangkan dengan membuat video presentasi ringkasan yang dibuat dengan bahasa sendiri secara kreatif, sedangkan untuk peserta didik yang memiliki hambatan belajar slow learner dapat diarahkan untuk membuat ringkasan cukup dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf secara berurutan)
2. Guru mendampingi penguatan dan kesimpulan yang didapatkan dari pembelajaran.
3. Setiap kelompok dan masing-masing peserta didik mengumpulkan lembar kegiatan untuk dijadikan portofolio atau hasil proses pembelajaran.
4. Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kesan peserta didik terhadap pembelajaran. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memberikan masukan untuk kegiatan pembelajaran dan memberikan reward kepada peserta didik yang mengalami perkembangan dan atau meraih point. Tak lupa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Refleksi Guru:

* Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

.....

* Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

.....

* Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

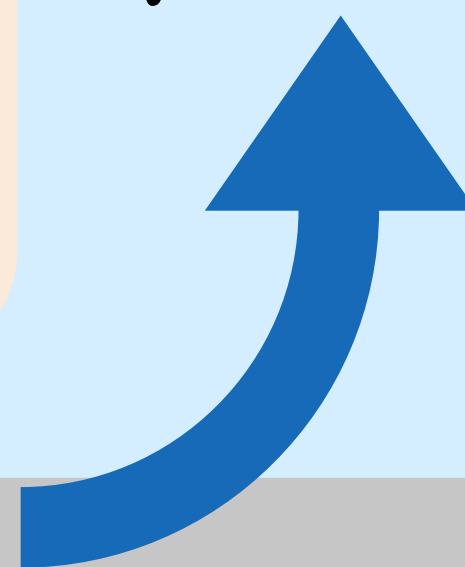
.....

* Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

.....

**Asesmen
dilakukan
dengan cara
observasi
proses, hasil
pekerjaan,
dan diskusi
dengan
peserta didik**



Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Melampaui	Memenuhi	Belum Memenuhi Capaian	
Menyusun Ringkasan	Ringkasan disusun dengan memuat ide pokok secara lengkap dari setiap paragraf dan menggunakan bahasa yang runtut serta mudah dipahami	Ringkasan disusun dengan memuat ide pokok secara lengkap dari setiap paragraf, tetapi tidak runtut secara utuh	Ringkasan memuat ide pokok dari empat paragraf, tersusun secara runtut dengan bahasa ya dipahami	Ringkasan belum memuat ide pokok bacaan/tersusun secara tidak runtut
Menceritakan isi ringkasan	Murid menceritakan isi bacaan dengan tepat dengan pelafalan yang jelas	Murid menceritakan isi bacaan dengan tepat dengan pelafalan yang kurang jelas	Murid menceritakan isi bacaan kurang tepat dengan pelafalan yang jelas	Murid belum bisa menceritakan isi bacaan dengan tepat dengan pelafalan yang jelas
Ide Pokok dan Penjelas	Bisa membedakan ide pokok dan gagasan pokok secara keseluruhan	Bisa membedakan ide pokok dan gagasan pokok secara sebagian besar paragraf	Baru bisa membedakan ide pokok dan gagasan pokok secara sebagian kecil paragraf	Belum bisa membedakan ide pokok dan gagasan pokok paragraf

Pengayaan

1. Peserta didik dapat diminta untuk membuat video presentasi ringkasan yang telah dibuat.
2. Peserta didik dapat diminta untuk mengembangkan kosakata yang telah ditemukan menjadi paragraf baru secara kreatif dan sesuai kaidah kebahasaan.
3. Peserta didik dapat membuat laporan hasil pengamatan lingkungan sekitar terkait ekosistem.
4. Peserta didik yang sudah berhasil melakukan pengayaan, dapat diberi umpan balik berupa apresiasi seperti pemberian point atau pujian, serta pemajangan karya di berbagai media informasi seperti mading, media sosial, ataupun radio sekolah.

Remedial

- Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang permasalahan pembelajaran dan mencari jenis/cara remedial yang sesuai dengan hambatan pada peserta didik terkait cara menemukan informasi penting dalam teks, baik itu tentang ide pokok dan gagasan penjelas; kosakata; maupun membuat ringkasan.
- Berikan teks sederhana dengan kalimat yang lebih pendek untuk peserta didik slow learner agar lebih mudah menemukan informasi dari teks.

Materi:

Informasi adalah hal penting yang didapat dari hal yang disampaikan secara lisan/tulisan/tingkah laku.

Gagasan Pokok adalah inti paragraf. Di dalam satu paragraf terdapat satu inti yang bisa terletak di awal (deduktif), di akhir (induktif), atau di keseluruhan paragraf.

Contoh Pengembangan Teks Sederhana

Teks standar:

Di sekitar kita ada peristiwa makan dan dimakan antara satu makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya sehingga terjadi perpindahan energi. Misalnya, di sawah, padi dimakan tikus, tikus dimakan ular sawah, dan ular sawah dimakan burung elang. Peristiwa ini disebut rantai makanan.

Teks sederhana:

Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup. Rantai makanan terjadi di setiap ekosistem. Misalnya, di ekosistem sawah, padi dimakan tikus. Tikus dimakan ular sawah. Ular sawah dimakan burung elang.

Contoh menemukan informasi penting:

kata kunci: rantai makanan, makan, dimakan

Ide pokok: rantai makanan peristiwa makan dimakan

Refleksi untuk peserta didik:

- 1. Bisakah kamu membedakan ide pokok dan kalimat penjelas?**
- 2. Dapatkah kamu menemukan kosa kata yang berkaitan dengan ekosistem?**
- 3. Sudahkah kamu memahami cara membuat ringkasan isi teks?**
- 4. Bagian manakah dari seluruh kegiatan yang kamu anggap sulit?**

Referensi:

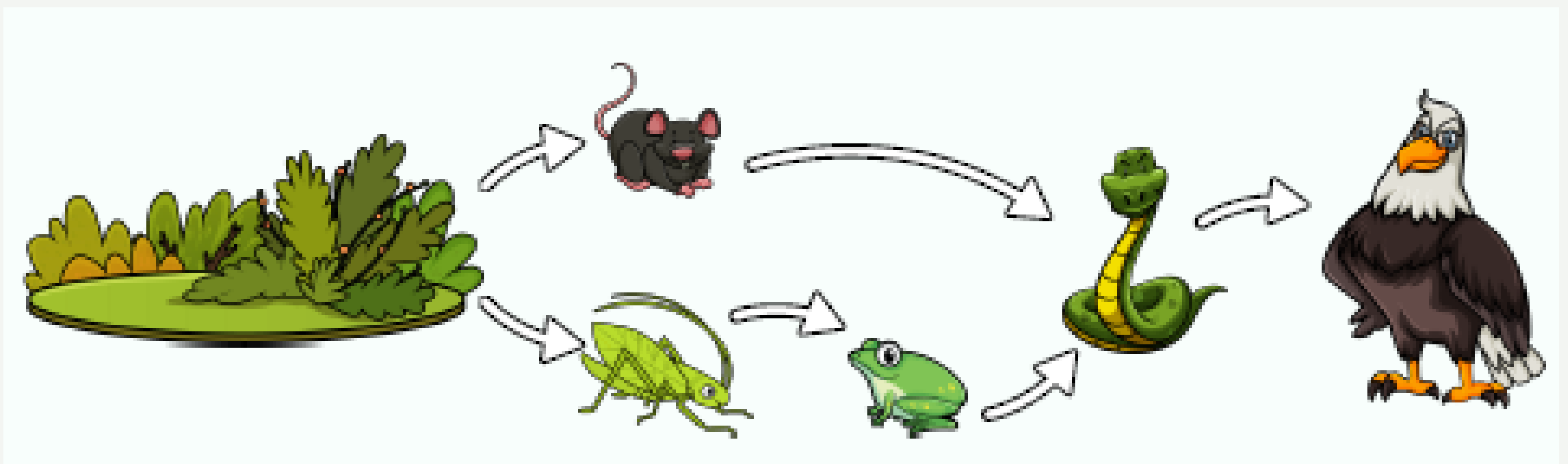
- 1. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V**
- 2. Portal Bersama Hadapi Korona:**
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>
- 3. Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud:**
<https://belajar.kemdikbud.go.id>
- 4. TV Edukasi Kemendikbud: <https://tve.kemdikbud.go.id>**
- 5. Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud:**
<http://rumahbelajar.id>
- 6. Laman Guru Berbagi: <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>**
- 7. SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud: <https://lms.seamolec.org>**
- 8. Aplikasi Daring untuk Paket A,B,C: <http://setara.kemdikbud.go.id>**
- 9. Membaca Digital:**
<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>
- 10. Suara Edukasi: <http://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>**
- 11. Tatap Muka Daring Melalui Program SAPA Duta Rumah Belajar
Pusdatin Kemendikbud, melalui: Pusdatin.webex.com**
- 12. Program Belajar dari Rumah TVRI**
- 13. Wikipedia Indonesia**
- 14. Kajianpustaka.com**

Jaring-jaring Makanan



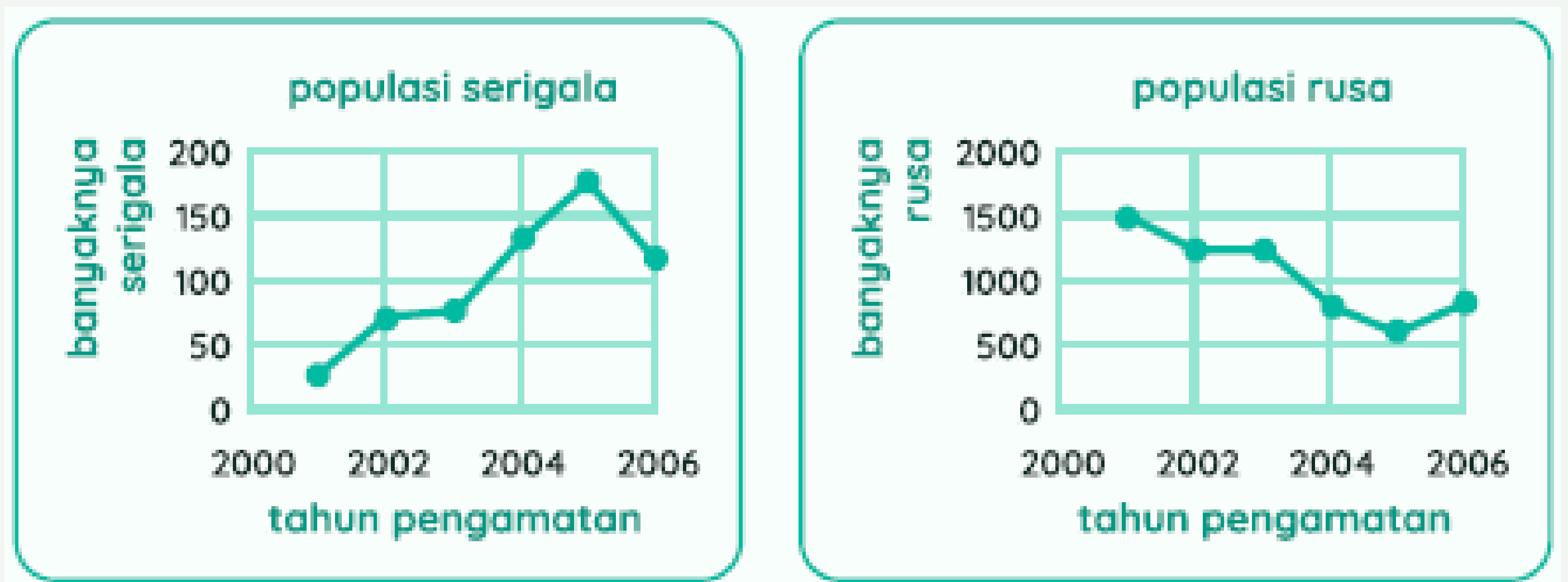
Di sekitar kita ada peristiwa makan dan dimakan antara satu makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya sehingga terjadi perpindahan energi. Misalnya, di sawah, padi dimakan tikus, tikus dimakan ular sawah, dan ular sawah dimakan burung elang. Peristiwa ini disebut **rantai makanan**.

Rantai makanan lain yang mungkin terjadi di sawah adalah daun padi dimakan belalang, belalang dimakan katak, katak dimakan ular sawah, dan ular sawah dimakan burung elang. Tidak hanya itu, rantai-rantai makanan lainnya juga bisa terbentuk dengan melibatkan hewan-hewan yang berbeda di sawah. Nah, beberapa rantai makanan yang saling berkaitan ini disebut **jaring-jaring makanan**.



Posisi suatu hewan atau tumbuhan dalam jaring-jaring makanan berpengaruh pada banyaknya hewan atau tumbuhan tersebut di suatu tempat. Untuk menjaga keseimbangan lingkungan, ilmuwan biasanya memperhatikan data banyaknya makhluk hidup dan posisinya pada jaring-jaring makanan.

Perhatikan data pada dua diagram berikut ini!



Gambar di atas menunjukkan naik turunnya populasi serigala dan rusa di suatu padang sabana. Serigala adalah predator bagi rusa. Ketika populasi serigala naik, populasi rusa cenderung turun. Hal ini tentu dipahami karena makin banyak serigala yang berburu rusa.

(Sumber: Modul Belajar Siswa Kelas V Tema 8 Keragaman Indonesia, Sub Tema 3 Flora dan Fauna di Indonesia, tahun 2020 hal. 77)

Alternatif bacaan untuk peserta didik

Paragraf 1

Dalam suatu lingkungan terdapat hubungan antara benda-benda yang ada di sekitarnya. Antara benda yang satu dan yang lainnya saling memengaruhi. Makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan saling berhubungan. Begitu pun makhluk hidup berhubungan dengan benda-benda di lingkungannya. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang saling memengaruhi disebut ekosistem.

Paragraf 2

Ditinjau dari proses terjadinya, ekosistem dibedakan menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami merupakan ekosistem yang terbentuk secara alami. Pantai, laut, sungai, danau, gurun, merupakan contoh ekosistem alami. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang terbentuk karena perbuatan manusia. Contoh ekosistem buatan adalah sawah, kebun, kolam, taman, dan akuarium.

Paragraf 3

Dalam suatu ekosistem terdapat dua komponen utama, yaitu komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik adalah komponenn ekosistem yang terdiri dari makhluk hidup. Contoh komponen biotik adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari benda tak hidup. Contoh komponen abiotik adalah tanah, air, pasir, udara, dan sinar matahari.

Paragraf 4

Keberadaan komponen dalam ekosistem sangat memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan manusia dapat mengurangi jumlah komponen yang ada dalam suatu ekosistem. Perburuan liar, penebangan hutan, dan perusakan terumbu karang dapat merusak tatanan ekosistem. Kegiatan tersebut dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Jika keseimbangan ekosistem terganggu, maka ketergantungan antarkomponen ekosistem pun akan terganggu.

Bagaimana meringkas bacaan?



1. Bacalah teks dengan saksama!
2. pilih informasi penting dari setiap paragraf!
3. pahami informasi penting tersebut!
4. Tuliskan kembali informasi penting secara runtut dengan bahasa yang mudah dipahami secara ringkas!
5. Informasi penting bisa kamu dapatkan dari ide pokok dan inti gagasan penjelas.

Tips mencari informasi penting:

1. Informasi penting berada pada kalimat utama.
2. Informasi penting bisa juga didapatkan dengan mencari kata kunci yang ada pada paragraf.
3. Peserta didik dapat kita ajak menemukan kata kunci tersebut dengan mencari kata-kata penting yang berulang.
4. Guru bisa bertanya, "Adakah kata-kata penting yang diulang dalam paragraf?"



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

DOMAIN KONTEN MENGGAJI INFORMASI DALAM BACAAN

Ikuti petunjuk dari gurumu untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pada lembar kerja ini!

Lembar kerja ini akan membantumu untuk memahami isi bacaan dengan menemukan ide pokok dari isi bacaan, membuat ringkasan dari teks yang dibaca, dan mempresentasikannya dengan penuh percaya diri. Selamat mengerjakan!

Lembar Kegiatan 1

Kalian tadi sudah melakukan pengamatan mengenai ekosistem. Jadikan hasil pengamatan kalian sebagai bekal untuk memahami teks yang akan diperlihatkan oleh guru kalian!

Pada kegiatan 1 ini, lakukan hal-hal berikut:

1. Ikuti permainan tebak gerakan hewan untuk dapat menjawab pertanyaan guru kalian!
2. Bacalah tiap paragraf yang diperlihatkan oleh guru kalian dan berdiskusi bersama kelompok untuk mengidentifikasi ide pokok dan gagasan penjelas pada tiap paragraf!
3. Tuliskan Ide pokok dan gagasan penjelas dari tiap paragraf pada kolom-kolom berikut!
4. Jangan lupa diskusikan alasan kalian memilih identifikasi tersebut!

Paragraf 1

Ide Pokok:

Gagasan Penjelas:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Paragraf 2

Ide pokok:

Gagasan Penjelas:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Paragraf 3

Ide Pokok:

Gagasan Penjelas:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Paragraf 4

Ide Pokok:

Gagasan Penjelas:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



Lembar Kegiatan 2

- 1. Berdasarkan teks “Ekosistem” yang sudah kalian baca, berdiskusilah bersama kelompok kalian dan temukan kosakata tentang ekosistem sebanyak-banyaknya kemudian carilah maknanya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia!
- 2. Tuliskan kosakata berikut maknanya tersebut pada tabel di bawah ini!
- 3. Agar dapat dipresentasikan, tulis kosakata tersebut pada karton dengan spidol yang dibagikan gurumu!
- 4. Pilihlah 5 kosakata kemudian kembangkan menjadi kalimat utuh pada karton!
- 5. Pilih 2 anggota yang akan menjaga pos untuk menjelaskan hasil kerjamu kepada teman dari kelompok lain yang berkunjung!
- 6. Anggota lain akan berkunjung ke setiap pos kelompok lain untuk menemukan informasi yang mungkin akan berbeda dan kembali menjelaskan kepada anggota kelompok yang diam di pos!

No	Kota Kata	Makna
1	Ekosistem	
2		
3		
4		
5		

Lembar Kegiatan 3

1. Berkolaborasi bersama kelompokmu untuk membuat ringkasan berdasarkan teks ekosistem yang telah kalian identifikasi ide pokok dan gagasan penjelasnya pada pertemuan sebelumnya!
2. Temukan informasi-informasi penting dari bacaan tersebut!
3. Susunlah informasi-informasi penting tersebut menjadi ringkasan yang saling berkaitan dengan bahasamu sendiri yang mudah dipahami dan sesuai kaidah kebahasaan!
4. Presentasikan hasil kerja kalian dengan menceritakan hasil ringkasan yang telah dibuat dengan percaya diri!
5. Berikanlah tanggapan atas ringkasan yang telah dipresentasikan oleh kelompok lain!
6. Diskusikan bersama kelompokmu kesimpulan cara terbaik untuk membuat ringkasan isi teks!



Lembar Penilaian Individu

Bacalah teks berikut, dan buatlah ringkasan bacaannya secara runtut dengan bahasamu sendiri!

Keberadaan komponen dalam ekosistem sangat memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan manusia dapat mengurangi jumlah komponen yang ada dalam suatu ekosistem. Perburuan liar, penebangan hutan, dan kerusakan terumbu karang dapat merusak tatanan ekosistem. Kegiatan tersebut dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Jika keseimbangan ekosistem terganggu, maka ketergantungan antarkomponen ekosistem pun akan terganggu. Hal ini dapat terlihat pada keterkaitan antarkomponen dalam rantai atau jaring-jaring makanan.

Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan antar makhluk hidup dalam sebuah ekosistem. Dalam sebuah rantai makanan terdapat tiga unsur yang saling terkait, yaitu produsen, konsumen, dan pengurai. Apabila peristiwa makan dan dimakan tersebut disusun dalam suatu rangkaian, akan terbentuk beberapa rantai makanan yang saling berhubungan. Kumpulan rantai makanan yang saling berhubungan disebut jaring-jaring makanan.

Produsen adalah unsur makhluk hidup yang dapat menghasilkan sumber makanan bagi dirinya sendiri atau pun makhluk hidup lain. Makhluk hidup yang mendapatkan makanan langsung dari produsen disebut sebagai konsumen tingkat 1. Makhluk hidup yang memakan konsumen tingkat 1 disebut konsumen tingkat 2. Begitu pun konsumen selanjutnya. Sedangkan pengurai diperlukan sebagai penyeimbang ekosistem, khususnya dalam menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat pada tubuh makhluk hidup yang telah mati. Pengurai bermanfaat bagi penyuburan tanah.

Jika salah satu unsur/komponen dalam rantai makanan hilang/musnah, maka akan terjadi ketidakseimbangan ekosistem. Misalnya, pada ekosistem sawah yang dimulai dengan padi sebagai produsen, tikus sebagai konsumen tingkat 1, ular sebagai konsumen tingkat 2, dan elang sebagai konsumen tingkat 3, serta jamur dan bakteri sebagai pengurai. Ketidakseimbangan dapat terjadi jika ular sebagai konsumen tingkat 2 musnah, maka tikus akan melimpah, sehingga kemungkinan besar terjadi pengurangan hasil panen padi karena banyak dimakan tikus.

Glosarium

Abiotik: tidak hidup

Biotik: makhluk hidup

Ekosistem: Hubungan timbal balik antara makhluk hidup yang saling berhubungan/berinteraksi

GIST: Generating Interaction between Schemata and Text
pendekatan yang menghubungkan antara skemata (pengetahuan awal) pembaca dengan bacaan dengan menghubungkan inti paragraf untuk menjadi inti bacaan keseluruhan

Jaring-jaring makanan: hubungan alami dari rantai-rantai makanan yang merepresentasikan peristiwa makan dan dimakan dalam suatu komunitas

Komponen: bagian dari keseluruhan ekosistem

Konsumen: makhluk hidup yang berperan sebagai pemakan bahan organik atau energi yang dihasilkan oleh produsen



Glosarium

Pengurai: organisme yang memakan organisme mati dan produk-produk limbah dari organisme lain

Produsen: makhluk hidup yang dapat membuat makanannya sendiri

Rantai makanan: perpindahan energi makanan dari sumber daya tumbuhan melalui seri organisme atau melalui jenjang makan

Two stay two stray: Model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik.

